

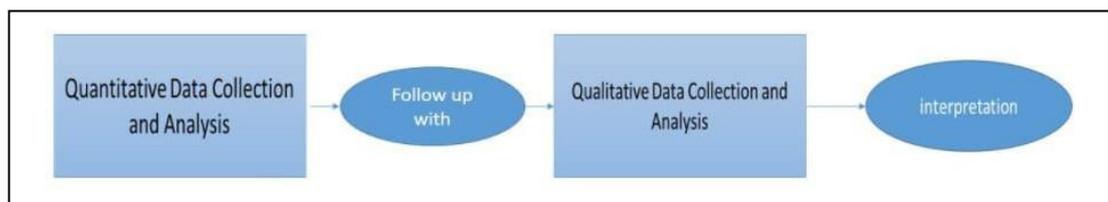
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed methods*. *Mixed methods research design* (rancangan penelitian metode campuran) merupakan suatu prosedur dalam mengumpulkan, menganalisis, dan “mencampur” metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami permasalahan dalam penelitian, (Creswell & Plano Clark, 2015).

Pada penelitian ini desain yang digunakan yaitu *the explanatory sequential*. Desain *explanatory sequential* merupakan cara pengumpulan data yang diawali dengan pengumpulan data kuantitatif kemudian dilanjutkan pengumpulan data kualitatif untuk membantu menganalisis data yang diperoleh secara kuantitatif, sehingga hasil penelitian dengan desain ini bersifat menjelaskan suatu gambaran umum (generalisasi). Berikut merupakan desain *explanatory sequential*.



Gambar 3.1 Desain *Explanatory Sequential*

Sumber: Creswell dan Plano Clark (2015)

Pada penelitian ini metode kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah ke satu yaitu tentang bagaimana efektivitas penerapan *model Contextual Teaching and Learning* pada peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa SD Kelas V. Metode kuantitatif pada penelitian ini menggunakan eksperimen

dengan *one group pretest-posttest design*. Adapun desain *one group pretest-posttest* adalah sebagai berikut:

O X O

Gambar 3.2 *One Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan :

X : Treatment yang diberikan ( Variabel independen)

O1 : Pretes kelompok eksperimen ( Sebelum diberi treatment)

O2 : Posttes kelompok eksperimen ( Sesudah diberi treatment)

Berdasarkan gambar tersebut O sebelum X adalah *pre-test* mengenai menulis karangan deskriptif. X pada gambar tersebut adalah perlakuan yaitu proses pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* dan O setelah X yaitu *post-test* mengenai menulis karangan deskriptif.

Metode kualitatif pada penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah ke dua dan ke tiga yaitu tentang Bagaimana proses pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* apakah siswa tertarik belajar menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran siswa kelas V SD dan kendala apa yang dihadapi oleh Guru dan Siswa. dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning*.

### **B. Subjek dan Lokasi Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Cibitung yang berjumlah 17 orang yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. SDN Cibitung beralamat di Kp. Cibitung RT 03 RW 02 Desa Mekarjaya Kecamatan Cidaun Kabupaten Cianjur dengan lingkungannya jauh dari keramaian.

Subjek penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan lokasi yang dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan selama kegiatan penelitian, dengan dasar karakteristik siswa belum sepenuhnya terampil dalam menulis teks karangan deskripsi, guru belum menerapkan model pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa sekolah dasar kelas V.

### C. Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Instrumen Tes

Tes merupakan alat untuk mengumpulkan data. Jenis tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes menyusun karangan deskripsi dengan dua prosedur tes yaitu *pre-test* dan *posttest*. *Pre-test* dilaksanakan pada awal pertemuan sebelum pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* sedangkan *post-test* dilakukan setelah pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching and Learning*. Tujuan dari instrumen tes ini adalah untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa dalam menulis sebuah karangan deskripsi sebelum dan sesudah menggunakan model *Contextual Teaching and Learning*. Soal-soal yang digunakan dalam penelitian ini sudah menjalani tahap uji coba dan dinilai validitasnya.

**Tabel 3.1 Kisi - Kisi Penilaian Menulis Karangan Deskripsi**

No	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
1	Isi atau gagasan yang dikemukakan	1. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan yang cermat, banyak kata pendukung, sesuai dengan	27-30	Sangat baik

No	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
		<p>topik karangan</p> <p>2. judul relevan, pengembangan konsep terbatas, pemahaman subjek luas, relevan dengan topik tetapi kurang mendalam</p> <p>3. Judul tidak sesuai, pertumbuhan ide terbatas, pemahaman isu terbatas, dan pengembangan topik buruk.</p> <p>4. Tidak menunjukkan kesesuaian judul, tidak menunjukkan pengetahuan mengenai subjek/topik, tidak ada data pendukung</p>	<p>22-26</p> <p>17-21</p> <p>13-16</p>	<p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
2	Organisasi isi	<p>1. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, keseluruhan susunan kalimat jelas, urutan logis, kohesi tinggi</p> <p>2. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, namun kurang rinci, keseluruhan kalimat jelas, urutan logis tetapi tidak lengkap, kohesi kurang tinggi</p> <p>3. Organisasi konten tidak sesuai dengan konsep utama; struktur kalimatnya kacau atau tidak sambung, tidak memiliki urutan dan logika.</p> <p>4. Organisasi isi tidak sesuai dengan gagasan pokok, tidak mengkomunikasikan apa apa, tidak logis</p>	<p>18-20</p> <p>14-17</p> <p>10-14</p> <p>7-9</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
3	Tata Bahasa	<p>1. Tata Bahasa kompleks dan efektif</p> <p>2. Tata bahasanya rumit, namun sangat sedikit kesalahan yang terjadi.</p> <p>3. Tata bahasanya tidak jelas, dan kesalahan pun muncul.</p>	<p>18-20</p> <p>14-17</p> <p>10-13</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p>

No	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
		4. Tata bahasanya tidak komunikatif dan memiliki beberapa kesalahan.	7-9	Kurang
4	Struktur Pilihan Gaya dan Kosakata	1. Penggunaan dan pemilihan kata yang efektif, memilih kata yang tepat, menguasai konstruksi kata.	13-15	Sangat baik
		2. Penggunaan dan pemilihan kata kadang-kadang salah, namun tidak menghalangi pesan.	10-12	Baik
		3. Pilihan kata dan frasa terbatas. Pemilihan kata yang ceroboh dan penguasaan yang rendah	7-9	Cukup
		4. Penggunaan dan pemilihan kata yang efektif, pemilihan kata yang tepat, menguasai pembentukan kata	4-6	Kurang
5	Ejaan dan tata tulis	1. Menguasai EYD, menguasai tanda baca, menguasai kaidah penulisan	13-15	Sangat baik
		2. Ejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan dan tidak menimbulkan pengaburan makna	10-12	Baik
		3. Ejaan sering terjadi kesalahan dan pengaburan makna	7-9	Cukup
		4. Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan	4-6	Kurang

## 2. Instrumen Non Tes

### a. Angket/ Questionnaire

Angket adalah serangkaian pertanyaan yang disajikan kepada siswa sebagai bagian dari strategi belajar mengajar kontekstual dalam pembelajaran bahasa

Indonesia. Angket dimaksudkan untuk mendapatkan tanggapan siswa terhadap penggunaan pmodel *Contextual Teaching and Learning* dalam menulis sebuah karangan deskripsi.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Siswa**

No	Aspek yang diamati	Indikator	Sebaran Soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Pembelajaran Bahasa Indonesia	Respon peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia	1,14	6,7,11	5
2	Kegiatan Pembelajaran	Kemampuan menulis karangan deskripsi peserta didik	2,3,4,13	5,8,9,10	8
		Tantangan siswa selama proses pembelajaran	12,15		2
<b>Jumlah</b>					<b>15</b>

Untuk analisis data kuantitatif, maka jawaban setiap soal instrumen dapat diberi skor. Pedoman penskoran setiap jawaban pada instrumen angket untuk mengetahui kendala siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menulis karangan deskripsi disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.3 Perhitungan Skor Angket**

No	Jawaban	Pedoman Penskoran	
		Pernyataan positif	Pernyataan negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang - kadang	2	3
4	Tidak pernah	1	4

#### **b. Wawancara**

Wawancara digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi-informasi penting, yang terjadi sebelum tindakan. Adapun tujuan wawancara ini adalah untuk memperoleh atau mencari informasi tentang karangan deskripsi beserta kesulitan dan kemudahan dalam membuatnya. Oleh karena itu penulis melakukan wawancara dengan guru dan siswa yang bersangkutan. Materi wawancara tersebut adalah mendiskusikan tentang pembelajaran kemampuan menulis karangan deskripsi. Hasil wawancara tersebut menggambarkan bahwa kemampuan menulis siswa rendah, hal ini terlihat dari siswa memiliki minat yang kurang dan cepat bosan dalam kegiatan menulis. Mereka selalu mengeluh ketika diberi tugas untuk menulis karangan dengan alasan bahwa menulis karangan itu tidak mudah.

**Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Guru**

<b>No</b>	<b>Soal</b>	<b>No Lembar Wawancara</b>
1	Kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi	1
2	Kesulitan yang sering ditemui dalam proses pembelajaran menulis karangan deskripsi	2
3	Kesalahan siswa dalam menulis karangan deskripsi	3
4	Faktor penyebab kesulitan siswa dalam menulis karangan deskripsi	4
5	Pendapat guru untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis karangan deskripsi	5
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>

**Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Siswa**

<b>No</b>	<b>Soal</b>	<b>No Lembar Wawancara</b>
<b>1</b>	Apakah siswa suka menulis karangan deskripsi	<b>1</b>
<b>2</b>	Apa yang membuat siswa tertarik untuk menulis karangan deskripsi	<b>2</b>
<b>3</b>	Apa kesulitan siswa ketika menulis karangan deskripsi	<b>3</b>
<b>4</b>	Apa alasan siswa tidak tertarik untuk menulis karangan deskripsi	<b>4</b>
<b>5</b>	Kapan pertama kali siswa menulis karangan deskripsi	<b>5</b>
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>

**c. Observasi**

Observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek tersebut.

Tabel 3.6 kisi-kisi Observasi Guru

No	Langkah-Langkah	Indikator
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersiapkan siswa untuk belajar</li> <li>• Membuka pelajaran dengan menyapa siswa</li> <li>• Menertibkan kelas</li> <li>• Memeriksa kehadiran siswa</li> </ul>
2	Kegiatan Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengingatkan Mater sebelumnya</li> <li>• Membuat kaitan dengan materi sebelumnya</li> <li>• Memberikan materi yang akan dipelajari</li> <li>• Menanyakan pengetahuan siswa berkaitan dengan materi yang akan dipelajari</li> </ul>
<b>Kegiatan inti</b>		
3	Konstruktivisme	Guru memberikan sebuah gambar untuk mengembangkan pemikiran siswa dengan cara bekerja sendiri
4	Menemukan ( inkuiri)	Siswa menemukan pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari
5	Bertanya (question)	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait dengan materi yang disampaikan
6	Masyarakat belajar (learning community)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok</li> <li>• Siswa bekerja sama dengan kelompoknya</li> </ul>
7	Pemodelan ( modeling)	Guru memberikan contoh sebuah karangan deskripsi dan menjelaskannya
<b>Penutup</b>		
8	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan Pembelajaran</li> <li>• Guru melakukan penilaian dengan cara mengumpulkan hasil kerja siswa</li> </ul>
9	Melaksanakan tindak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tes tertulis</li> </ul>

No	Langkah-Langkah	Indikator
	<b>lanjut</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru memberikan PR</li> <li>● Guru memotivasi siswa untuk belajar di rumah</li> <li>● Guru menutup pembelajaran</li> </ul>

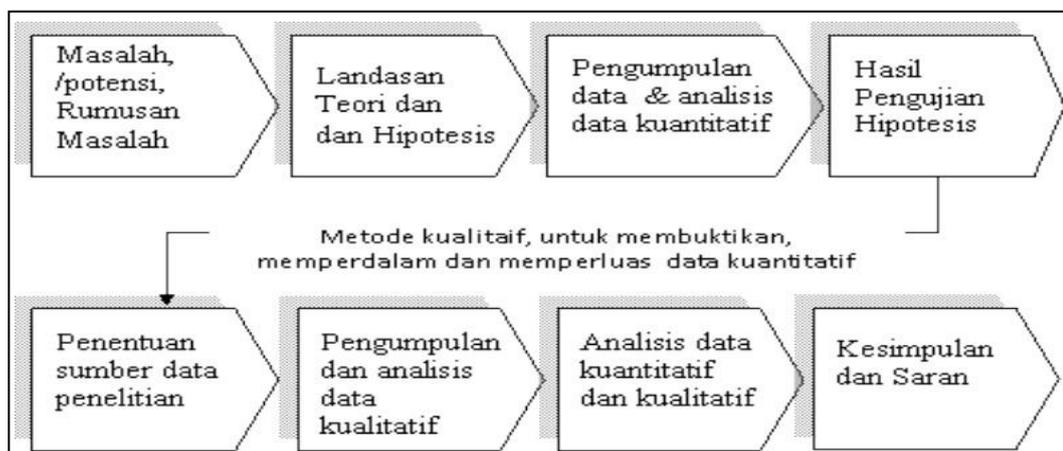
### 1. Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran pada penelitian ini meliputi pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning*, dan tahapan pembelajaran yang harus diselesaikan dalam pembelajaran CTL adalah sebagai berikut:

- a. Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- b. Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik.
- c. Mendorong rasa ingin tahu siswa dengan mengajukan pertanyaan.
- d. Membentuk komunitas belajar.
- e. Gunakan model tersebut sebagai contoh pembelajaran.
- f. Renungkan pada akhir konferensi.
- g. Melakukan evaluasi nyata dengan berbagai metode. Menurut modelnya

#### D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut.



**Gambar 3.3 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini meliputi: dimulai dari peneliti membuat rumusan masalah kemudian dijawab dengan hipotesis atau berupa jawaban sementara, setelah itu pengumpulan data berupa data kualitatif dan data kuantitatif, kemudian pengujian hipotesis berupa sumber data penelitian berupa tes. Setelah itu, kumpulkan data kuantitatif dari nilai ujian siswa dan data kualitatif dari kuesioner yang dibagikan kepada siswa. Temuan penelitian kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan, dilanjutkan dengan saran.

#### E. Pengujian Instrumen

Untuk mengetahui kualitas instrumen baik dan dapat digunakan sebagai alat ukur yang diharapkan, maka instrumen perlu dilakukan uji coba. Soal yang berjumlah 3 butir soal, diberikan kepada 17 siswa kelas V SDN Cibitung, pada hari Rabu, 22 Mei 2024. Selanjutnya soal dianalisis secara kuantitatif untuk mengukur validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembedanya.

## 1. Validitas

Tingkat kevalidan soal dapat dilihat dari Sign yang diperoleh dengan syarat tiap butir soal valid Nilai sign < 0,05. Tingkat kevalidan soal juga dapat ditentukan dengan melihat *person correlation*, dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Kriteria Validitas Instrumen**

Daftar Interpretasi Nilai Validitas	
0,800-1,00	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

Keterangan

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka “valid”

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka “tidak valid”

**Tabel 3.8 Validitas Tiap Butir Soal**  
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	17	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	17	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau digunakan, alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan data yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali

terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Berikut merupakan kriteria klasifikasi indeks reliabilitas .

**Tabel 3.9 Kategori Reliabilitas Instrumen**

<b>Daftar Interpretasi Nilai Validitas</b>	
0,800-1,00	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,19	Sangat Rendah

Dalam SPSS diberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic. Cronbach Alpha, suatu konstruk dikatakan variable jika memberikan nilai Cronbach Alpha >0,60 (Afandi.2013).

**Tabel 3.10 Hasil Analisis Reliabilitas SPSS**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.147	15

Adapun hasil reliabilitas instrument berdasarkan hasil uji coba yang dijelaskan pada table sebagai berikut:

**Tabel 3.11 Reliabilitas Instrumen**

<b>Reliabilitas</b>	<b>Kategori</b>	<b>Interpretasi</b>
0,147	Reliabel	Tinggi

### 3. Hasil Uji Daya Pembeda

Analisis uji coba tiap butir soal bertujuan untuk mengkaji apakah soal tersebut mempunyai kemampuan tinggi dan rendah. Klasifikasi interpretasi daya pembeda adalah sebagai berikut ( Suherman dan Sanjaya, 1920:201)

**Tabel 3.12 Kriteria Daya Pembeda**

Daya Pembeda	Interpretasi
$DP \leq 0,00$	Sangat Jelek
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik

**Tabel 3.13 Hasil Uji Daya Pembeda SPSS**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	33.9412	9.309	.467	-.043 <sup>a</sup>
P02	34.4706	10.140	.257	.050
P03	33.2941	13.346	-.487	.278
P04	34.4706	10.890	.086	.121
P05	33.9412	13.309	-.347	.334
P06	35.1765	9.279	.335	-.016 <sup>a</sup>
P07	34.9412	8.809	.601	-.106 <sup>a</sup>
P08	34.2353	10.316	.029	.147
P09	34.6471	12.368	-.220	.260
P10	34.8824	10.485	.114	.103
P11	35.2353	12.691	-.294	.247
P12	33.7647	13.816	-.467	.328
P13	34.3529	9.618	.258	.025
P14	34.0588	10.934	-.015	.169
P15	34.1176	7.985	.567	-.179 <sup>a</sup>

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions.

**Tabel 3.14** Hasil Uji Daya Pembeda SPSS

<b>Nomor</b>	<b>Daya Pembeda</b>	<b>Interpretasi</b>
1	0.467	Baik
2	0.257	Cukup
3	0,487	Baik
4	0,086	Jelek
5	0,347	Cukup
6	0,335	Cukup
7	0,601	Baik
8	0,029	Jelek
9	0,220	Cukup
10	0,114	Jelek
11	0,294	Cukup
12	0.467	Baik
13	0.258	Cukup
14	0.015	Jelek
15	0,567	Baik

